

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **Wanita Good Looking Dalam Perspektif Hadis (Kajian Hadis Tematik)** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada jurusan Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya ilmiah pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa seluruh isi skripsi ini merupakan hasil pembuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar ke sarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 09 Juni 2022

**Mela Maliatu Urfatusolihah**  
NIM: 171370012

## ABSTRAK

Nama :**Mela Maliatu Urfatusolihah**, NIM: **171370012**,  
Judul **“WANITA GOOD LOOKING DALAM PERSPEKTIF HADIS** (Kajian Hadis Tematik)”. Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 2021 M/1442 H.

Penampilan fisik merupakan hal yang penting bagi perempuan, memiliki fisik yang menarik, cantik, dan bentuk tubuh yang ideal banyak diimpikan oleh perempuan. Bagi kaum hawa, cantik merupakan sesuatu yang mereka idam-idamkan. Namun Perspektif lain, kecantikan seorang perempuan terlihat melalui penampilan yang santun dan sopan sebagai perempuan shalihah sebagaimana dituntunkan Rasulullah. Karena pribadi yang shalihah menunjukkan bahwa seorang perempuan akan tampak anggun, menarik dan cantik. zaman sekarang ini lebih dominan kepada seorang wanita ingin menjadi cantik atau yang sering kita dengar dengan istilah good looking. Hal ini juga berkaitan dengan insecure yang menggambarkan perasaan tidak aman yang membuat seseorang merasa gelisah, takut, malu, hingga tidak percaya diri. Dalam hal ini Wanita Good Looking Dalam Perspektif Hadis hadir untuk memberikan edukasi pemahaman bagi masyarakat mengenai good looking.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1) Apa hadis-hadis wanita good looking? 2) Bagaimana wanita good looking dalam perspektif hadis?.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui apa saja hadis-hadis wanita good looking. 2) Wanita good looking dalam perspektif hadis sangat terbentur dengan sudut pandang masyarakat, karena pandangan masyarakat tentang good looking ini wanita harus terlihat cantik, kulit putih dan menarik tanpa melihat dari sudut pandang Al-Qur'an dan hadis.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (*Library research*) yang hanya menganalisis data yang bersifat kualitatif yang terfokus pada kajian kepustakaan atau literature.

Dari pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, Wanita good looking berarti mempunyai penampilan yang cantik atau tampan sejak lahir, Penampilan fisik merupakan hal yang penting bagi perempuan, memiliki fisik yang menarik, cantik, dan bentuk tubuh yang ideal banyak diimpikan oleh perempuan namun kecantikan fisik sifatnya sementara, ia akan berubah seiring bertambahnya usia.

Dengan adanya wanita good looking dalam perspektif hadis disini kita dapat mengetahui pandangan mengenai wanita good looking yang semestinya yang tidak hanya melihat dari segi fisik rupa saja melainkan dari berbagai segi seperti yang di jelaskan diberbagai hadis-hadis di atas mengenai kecantikan hati, kecantikan akal, dan bagaimana menjadi wanita muslimah terhadap suami, terhadap tetangga dan masyarakat.

**Kata kunci:** Hadits, Wanita, Fisik

## ABSTRACT

Name :Mela Maliatu Urfatusolihah, NIM: 171370012, Title "GOOD LOOKING WOMEN IN HADITH PERSPECTIVE (Thematic Hadith Study)". Department of Hadith, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2021 AD/1442 H.

Physical appearance is important for women, having an attractive, beautiful physique, and an ideal body shape many women dream of. For women, beauty is something they crave. But from another perspective, the beauty of a woman is seen through a polite and polite appearance as a pious woman as guided by the Prophet. Because a pious personality shows that a woman will look elegant, attractive and beautiful. nowadays it is more dominant for a woman to want to be beautiful or what we often hear with the term good looking. This is also related to insecurity which describes feelings of insecurity that make a person feel anxious, afraid, embarrassed, to not confident. In this case, the Good Looking Woman in the Hadith Perspective is here to provide education and understanding for the public about good looking.

Based on the description above, the formulation of the problem in this study is:

1) What are the hadiths of good looking women? 2) How are women looking good in the perspective of hadith?.

The aims of this research are: 1) To find out what are the hadiths of good-looking women. 2) Good-looking women in the perspective of hadith are very conflicted with the community's point of view, because the public's view of good looking is that women must look beautiful, white and attractive without seeing from the point of view of the Qur'an and hadith.

In this research, the writer uses library research method which only analyzes qualitative data which focuses on literature review.

From the discussion of this study it can be concluded that, Good looking women mean having a beautiful or handsome appearance since birth, Physical appearance is important for women, having an attractive, beautiful physique, and an ideal body shape many women dream of but physical beauty is meanwhile, it will change with age.

With the existence of good-looking women in the perspective of hadith, here we can find out the view of a good-looking woman who should not only look at the physical aspect but also from various aspects as explained in the various hadiths above regarding the beauty of the heart, the beauty of the mind, and the beauty of the mind. how to be a Muslim woman to her husband, to neighbors and society.

Keywords: Hadith, Women, Physical



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

---

Nomor : **Nota Dinas** Kepada Yth  
Lampiran : - Ekslemplar Dekan Fak. Ushuluddin  
Perihal : **Ujian Skirpsi** UIN “SMH” Banten  
Di  
Serang

Assalamu’alaikum Wr. Wb

Dipermauklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas Mela Maliatu Urfatusolihah, NIM: 171370012, Judul **“WANITA GOOD LOOKING DALAM PERSPEKTIF HADIS (Kajian Hadis Tematik)”**. dapat diajukan dalam sidang Munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian Bapak, kami ucapkan terimakasih.

**Wassalamu’alaikum Wr.Wb.**

Serang, 09 Juni 2022

Pembimbing I

**Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.**  
NIP. 197109031999031007

Pembimbing II

**Muhammad. Alif, S. Ag., M.Si**  
NIP. 196904062005011005

# WANITA GOOD LOOKING DALAM PERSPEKTIF HADIS

(Kajian Hadis Tematik)

Oleh:

**MELA MALIATU URFATUSOLIHAH**

**NIM: 171370012**

Menyetujui :

Pembimbing I



**Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.**  
NIP. 197109031999031007

Pembimbing II



**Muhammad. Alif, S. Ag., M.Si.**  
NIP. 196904062005011005

Mengetahui :

Dekan

Fakultas Ushuluddin dan Adab



**Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.**  
NIP. 197109031999031007

Ketua Jurusan

Ilmu Hadis



**Muhammad Alif, S.Ag. M.Si.**  
NIP. 196904062005011005

## PENGESAHAN

Skripsi a.n **Mela Maliatu Urfatusolihah**, NIM: **171370012**, judul skripsi: “**Wanita Good Looking Dalam Perspektif Hadis (Kajian hadis tematik)**”. Telah di ajukan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 09 Juni 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 09 Juni 2022

### Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota

**Dr. Sholahudin Al-Ayubi, S.Ag., M.A.**

NIP. 197304201999031001

Sekretaris Merangkap Anggota

**Verry Mardiyanto, M.A.**

NIP. 199302092019031013

Anggota

Penguji I

**Dr. H. Endad Musadad, M.A**

NIP. 197206261998031002

Penguji II

**Salim Rosyadi, M.Ag**

NIP. 199106062019031008

Pembimbing I

**Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag**

NIP. 197109031999031007

Pembimbing II

**Muhamad Alif, S.Ag., M.Si**

NIP. 196904062005011005

## **PERSEMBAHAN**

*Rangkaian kata-kata yang tertulis dalam skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada kedua orang hebat dalam hidup saya yaitu ibunda (St. Julaeha) dan ayahanda (Santana) yang telah mendidik dengan penuh perjuangan dan membimbing dengan penuh kesabaran senantiasa selalu memberikan motivasi dan mencurahkan kasih sayang melalui do'a dan jerih payah yang tak mungkin bisa terbalas.*

*Dan yang tercinta kepada kakakku (M. Nasrullah, Zaenal Arifin, dan St. Nurhayati)*

*Terutama untuk adik-adikku (M. Irfan Firmansyah dan Nisa Raihadatul Zakiyah) semangat jangan takut kuliah karena liat kakak-kakaknya mengerjakan skripsi sampai nangis-nangis.*

## **MOTTO**

واحسن كما احسن الله اليك

Dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah

berbuat baik kepadamu

(Qs. Al-qashas: 77)

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Mela Maliatu Urfatusolihah dilahirkan lahir di Pandeglang pada tanggal 29 Juni 1998, di Kampung Pasir Pinang, Desa Kadu Payung, Kecamatan Menes, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Penulis adalah anak ke empat dari enam bersaudara dari pasangan bapak Santana dan Ibu Julaeha.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di kadu payung lulus pada tahun 2011. Pendidikan Menengah diselesaikan di Madrasah Tsanawiyah Malnu Pusat Menes lulus pada tahun 2014. Penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Atas di Madrasah Aliyah Malnu Pusat Menes lulus pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin Banten” Fakultas Ushuluddin dan Adab jurusan Ilmu Hadis di Serang Program Strata I.

Selama kuliah penulis mengikuti beberapa organisasi, seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Hadis. (HMJ) Sebagai ketua bidang perempuan. Selanjutnya mengikuti kegiatan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan dan keteguhan hati kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah limpahan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi tauladan para umat manusia yang merindukan keindahan Surga.

Allhamdulillah atas pertolongan Allah SWT dan usaha yang sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ *Wanita Good Looking Dalam Perspektif Hadis (Kajian Hadis Tematik)*,” yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis, UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Skripsi ini tidak dapat di selesaikan tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd., sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini dengan baik.
2. Bapak Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
3. Bapak Muhammad Alif S. Ag., M.Si. Sebagai Ketua jurusan Ilmu Hadis, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Bapak Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag. Selaku pembimbing I, dan Bapak Muhammad Alif S. Ag., M.Si. Selaku pembimbing II yang memberikan bimbingan kepada penulis, sejak awal sampai skripsi ini selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Hadis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
6. Serta Keluarga, teman-teman dan semua pihak yang telah memberikan sumbangsuhnya dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Keluarga besar ilmu hadis 2017, sahabat, dan teman-teman, seperjuangan yang telah membantu dan memberi semangat dalam Menyusun skripsi ini.
8. Keluarga besar pondok pesantren Al-mustajib Madarijul U'lum yang telah mendo'akan dan mengizinkan penulis untuk tinggal dipondok tercinta ini. Untuk menuntut ilmu serta menjadi diri yang lebih baik.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, semoga diberikan balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap kiranya karya tulis ini turut mewarnai khazanah ilmu pengetahuan dan besar harapan, mudah-mudahan skripsi yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat dan maslahat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Serang, 09 Juni 2022

**Mela Maliatu Urfatusolihah**

NIM: 171370012

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRACK .....	iii
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB.....	iv
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI .....	iv
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN.....	iv
PENGESAHAN .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
MOTTO .....	viii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Tinjauan Pustaka .....	5
F. Kerangka Pemikiran.....	6
G. Metode Penelitian.....	9
H. Teknik Pengumpulan Data.....	10
I. Sistematika Penulisan.....	10

## **BAB II GAMBARAN UMUM WANITA GOOD**

### **LOOKING**

- A. Pengertian Wanita ..... 12
- B. Jenis Kecantikan..... 15
- C. Kesenjangan antara wanita kini dan dahulu..... 20

## **BAB III ANALISIS HADIS-HADIS WANITA GOOD**

### **LOOKING**

- A. Analisis Hadis-hadis Tentang Kecantikan (good looking) Hati ..... 27
- B. Analisis Hadis-Hadis Tentang Kecantikan (Good Looking) Akal ..... 33
- C. Analisis Hadis-hadis Tentang Kecantikan (Good Looking) Fisik ..... 34

## **BAB IV WANITA GOOD LOOKING PERSPEKTIP**

### **HADIS**

- A. Analisis Hadis-hadis Tentang Kecantikan (Good Looking) Hati ..... 41
- B. Analisis hadis-hadis tentang kecantikan (good looking) akal ..... 47
- C. Analisis hadis-hadis tentang kecantikan (good looking) fisik..... 49

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan ..... 65
- B. Saran-saran..... 66

## **DAFTAR PUSTAKA**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Š/š	Tse (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	H/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ž/ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye
ص	Sad	Ş/ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z/z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

## 2. Vocal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monofrom dan vocal rangkap atau diftong.

### 1) Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ                      Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

## 2) Vocal rangkap

Vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
َئِ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
َؤ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh :

Kaifa : كَيْفَ  
 Walau : وَلَوْ  
 Syai'un : شَيْئًا

### 3) Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis diatas
ى	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas
و	Dammah wau	Ū/ū	U dan garis di atas

### 3. Ta marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- 1) Ta marbutoh hidup ta marbutoh yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

Minal jinnati wannās : من الجنة والناس

- 2) ta marbutoh mati ta marbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah : خير البرية

- 3) jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h) contoh:

as-Sunnah an-Nabawiyah : السنّة النبويّة tetapi bisa di  
satukan, maka ditulis : as-sunnatun nabawiyah

#### 4. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (ّ) tanda sayddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنّة النبويّة

#### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1). Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah  
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنّة النبويّة

2). Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah  
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya Contoh خير البرية

Khair al-bariyah :

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qomariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

### **Daftar Singkatan Penting**

ed	= Editor
H	=Tahun Hijriah
M	=Tahun Masehi
H.R.	= Hadis Riwayat
K.H.	= Kiyai Haji
No	= Nomor

P	= Page (halaman)
pp	= Multi page (lebih dari satu halaman)
Q.S.	= Alquran Surat
r.a	= Radhiyallahu ‘anhu
SAW	= Shallallau „alaihi wasallam
SWT	= Subhanahu wata’ala
terj.	= Terjemah
tp.	= Tanpa Penerbit
tt	= Tanpa Tempat
tth	= Tanpa Tahun
W	= Wafat

